PENERAPAN *VARIABLE COSTING* PADA PENENTUAN TARIF BIAYA RAWAT INAP VIP RUMAH SAKIT UMUM AL-ISLAM H.M MAWARDI KRIAN

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi

Oleh:
IVA KURNIYATIN
2017310776

UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

SURABAYA

2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Iva Kurniyatin
Tempat, Tanggal Lahir	:	Sidoarjo, 03 September 1999
N.I.M	:	2017310776
Program Studi	:	Akuntansi
Program Pendidikan	:	Sarjana
Konsentrasi	:	Akuntansi Manajemen
Judul	:	Penerapan *Variable Costing* Pada Penentuan Tarif Biaya Rawat Inap Vip Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :

(Dr. Drs. Agus Samekto, Ak., M.Si.)
NIDN: 0716086302

Co. Dosen Pembimbing,
Tanggal :

(Nurul Mustafida, S.E., M.Sc.)
NIDN: 0722079401

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
Tanggal :

(Dr. Nanang Shonhadji S.E.,Ak.,M.Si., CA., CIBA., CMA)
NIDN: 0731087601

PENERAPAN *VARIABLE COSTING* PADA PENENTUAN TARIF BIAYA RAWAT INAP VIP RUMAH SAKIT UMUM AL-ISLAM H.M MAWARDI KRIAN

Iva Kurniyatin
Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya
Email: ivakhurnia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the rate of VIP inpatient at Al-Islam General Hospital H.M Mawardi using the Variable Costing method. This study uses a descriptive analysis method according to the characteristics of the object of research, namely to analyze the data by describing the data collected from the Al-Islam H.M Mawardi Hospital and then describing the application of Variable Costing. The results of the study according to the calculation of rates obtained from the Variable Costing method have different results with the rates set by the Hospital. VIP room inpatient rates using Variable Costing have a fairly low difference of Rp. 98,880 or 13.18% from the rate previously determined by the Hospital. In calculating the VIP inpatient rate using variable costing, it has more affordable results because the calculation only takes into account variable costs and can be based on the number of beds or occupancy care.

Keywoards: *Variable Costing, Hospitalization rates*

PENDAHULUAN

Cepatnya laju perkembangan ekonomi di Indonesia mengakibatkan banyaknya perusahaan baru yang bermunculan. Dijelaskan oleh WHO, Rumah Sakit merupakan bagian dari masyarakat dan organisasi medis, dan mempunyai fungsi memberikan pelayanan menyeluruh , mengobati penyakit dan mencegah penyakit bagi masyarakat. Akan tetapi karena banyak bermunculan rumah sakit swasta dengan investasi yang tak sedikit dan kemudian benar-benar mencari keuntungan untuk bisa mengembalikan investasi tersebut.

Rumah sakit dalam memberikan pelayanan juga menetapkan suatu tarif untuk setiap pelayanan yang diberikan kepada pasiennya. Besarnya tarif biasanya berbanding lurus dengan tingkat pelayanan yang diberikan. Penentuan tarif merupakan masalah penting untuk manajemen dalam mengambil keputusan, karena untuk jangka pendek berkaitan dengan profitabilitas yang ingin dicapai rumah sakit yang sangat dipengaruhi oleh kebijakan penentuan tarif, pemanfaatan kapasitas dan tujuan organisasi (Saleh, Yusuf, dan Rusman, 2020). Perhitungannya harus dilakukan dengan cermat karena tinggi rendahnya tarif mempengaruhi keputusan pasien atau pengguna jasa rawat inap dalam memilih kamar dan layanan kesehatan. Keberhasilan suatu rumah sakit dapat ditentukan dalam kemampuannya untuk mengelola

biaya, dan juga seorang pemimpin perusahaan harus memperhatikan penentuan harga pokok agar dapat dijangkau oleh konsumen dan supaya relevan dengan keadaan yang ada dan untuk meningkatkan keuntungan pada perusahaan tersebut (Pandey, Elim, dan Pinatik, 2019).

Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian adalah salah satu rumah sakit swasta yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di daerah Krian, Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya. Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua kalangan. Tabel berikut menunjukkan tipe kamar dan tarif kamar per harinya di RSU Al-Islam H.M Mawardi Krian.

Tabel 1. Tarif Rawat Inap RSU Al-Islam H.M Mawardi

No.	Jenis Kamar	Tarif per Hari
1.	VVIP	Rp. 900.000
2.	VIP	Rp. 750.000
3.	Kelas I	Rp. 450.000
4.	Kelas II	Rp. 300.000
5.	Kelas III	Rp. 150.000

Sumber: RSU Al-Islam H.M Mawardi, Diolah kembali

Pendapatan di Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi pada saat terjadinya pandemi covid-19 mengalami penurunan dikarenakan rasa antisipasi masyarakat untuk berkunjung langsung ke rumah sakit. Biaya yang dikeluarkan rumah sakit semakin meningkat dibandingkan dengan pendapatannya yang menurun selama pandemi covid-19, karena rumah sakit perlu mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi perawatan pasien covid-19 dan pelayanan kesehatan yang tidak maksimal karena tenaga kesehatan yang rentan terpapar covid-19. Hal tersebut membuat rumah sakit lebih fokus terhadap cash flow dan mengendalikan biayanya atau pengeluaran yang dilakukan rumah sakit.

Selama ini Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian dalam menentukan tarif jasa rawat inapnya menggunakan sistem tradisional dengan metode *Unit Cost* yaitu dengan cara membagi total biaya operasional yang digunakan dalam pelayanan rawat inap kamar VIP dibagi dengan jumlah hari hunian kamar VIP, serta dengan berbagai pertimbangan dari fasilitas yang diberikan, kemampuan masyarakat sekitar, dan tarif pesaing. Semua kebijakan yang berhubungan dengan kelangsungan Rumah Sakit diputuskan oleh manajemen Rumah Sakit. Perhitungan *Unit Cost* dengan sistem tradisional dirasa kurang tepat, karena tidak ada pemisahan biaya tetap dan variabel. Distorsi biaya dapat mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dalam hal harga produk dan kelangsungan organisasi (Wiguna, 2018).

Menurut teori ekonomi, harga jual yang paling baik atas barang atau jasa adalah harga jual dengan selisih terbesar antara total penjualan dan total biaya. Penentuan tarif kamar rawat inap dan penentuan harga jual dapat dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan full costing dan *Variable Costing*. Menurut Heitger et al. (2014, p. 422) metode *Variable Costing* adalah metode penetapan biaya produk yang hanya membebankan biaya variabel ke produksi: Bahan Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Overhead Variabel.

Metode *Variable Costing* ini mampu menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat bagi manajemen dalam perencanaan laba jangka pendek serta pengendalian biaya tetap yang lebih baik dan pengambilan keputusan jangka panjang (Hilton, 2011). Dengan menggunakan metode ini diharapkan Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi akan mendapatkan perhitungan biaya yang tepat untuk menghasilkan tarif rawat inap yang mampu bersaing dengan rumah sakit swasta lainnya dari segi tarif dan pelayanan, dan keinginan rumah sakit untuk fokus dalam pelayanan rawat inap di era new normal agar dapat memberikan pelayanan yang terjangkau dengan kualitas yang baik.

LANDASAN TEORI

Akuntansi Manajemen

Menurut Horngren, Datar, & Rajan, (2018, p. 2) Akuntansi Manajemen ialah suatu proses mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang membantu manajer membuat keputusan untuk memenuhi tujuan organisasi.

Biaya

Pengertian biaya menurut Heitger et al., (2014, p. 35) adalah nilai tunai atau setara kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan membawa manfaat saat ini atau masa depan bagi organisasi.

Variable Costing

Variable Costing adalah metode penentuan harga pokok penjualan yang hanya membebankan biaya-biaya penjualan yang bersifat variabel ke dalam perhitungan harga pokok penjualan.

Rumah Sakit

Menurut UU RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit menyatakan bahwa rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan gawat darurat, rawat inap, dan rawat jalan, serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Tarif

Menurut Tjiptono (2015) harga bisa diungkapkan dengan berbagai istilah, misalnya iuran, tarif, sewa, bunga, premium, komisi, upah, gaji, honorarium, SPP, dan sebagainya.

KERANGKA PEMIKIRAN

Menghadapi persaingan pihak manajemen sangat penting untuk meninjau kembali sistem perhitungan penentuan tarif. Banyak rumah sakit yang menggunakan sistem tradisional dimana sistem tersebut tidak akurat. Oleh karena itu, perlu digunakan sistem baru untuk mengatasi keterbatasan dan kelemahan sistem tersebut menggunakan metode *Variable Costing*.

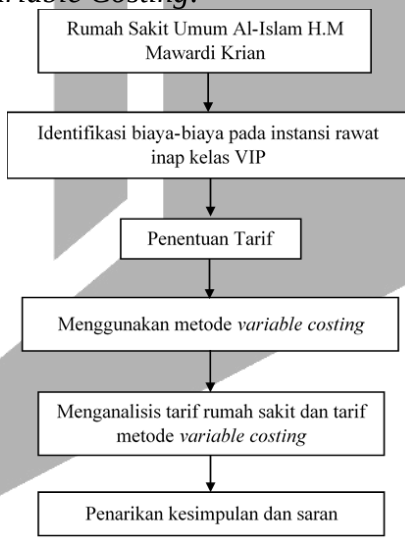

Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: diolah

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat beberapa aspek yang menyangkut perancanngan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif sesuai dengan karakteristik objek penelitian, yaitu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa menarik kesimpulan apapun untuk kepentingan umum atau untuk menggeneralisasi (Sugiyono, 2017). Desain penelitian adalah studi kasus. Penelitian ini menekankan pada penyelesaian masalah dalam hal perhitungan biaya untuk menentukan tarif jasa rawat inap menggunakan *Variable Costing*.

Sumber data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diambil pada penelitian ini diperoleh melalui observasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan perhitungan tarif rawat inap pada rumah sakit dan data dari hasil wawancara dengan pihak rumah sakit. Data sekunder yang digunakan meliputi dokumen-dokumen dan arsip rumah sakit yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, telaah literatur untuk membentuk landasan teori, penentuan atribut berdasarkan penelitian terdahulu atau teori-teori yang ada untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi dari rumah sakit, buku-buku, jurnal, internet dan literatur terkait lainnya.

Batasan Penelitian

Ada beberapa batasan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan di Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian. Ini terfokus pada perhitungan tarif jasa kamar rawat inap kelas VIP periode 2020. Penulis mengggunakan perhitungan biaya metode *Variable Costing* untuk menganalisis tarif jasa kamar rawat inap kelas VIP di Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian.

IDENTIFIKASI VARIABEL

Biaya

Pengertian biaya menurut Heitgeret al. (2014, p. 35) adalah nilai moneter atau setara kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan membawa manfaat saat ini atau masa depan bagi organisasi.

Penentuan Tarif

Menurut Kepmenkes tahun 2007 tarif dalam sebuah rumah sakit adalah sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan di rumah sakit, yang dibebankan kepada pasien dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, konsultasi, visite, rehabilitasi medik dan atau pelayanan lainnya.

Penetapan harga jual atau tarif dengan menggunakan metode *Variable Costing* umumnya dapat dijadikan pedoman untuk pihak manajemen dalam rangka perumusan kebijakan penetapan harga. Harga pokok penjualan pada tarif rawat inap pada rumah sakit menurut metode *Variable Costing* adalah sebagai berikut:

1. Biaya Langsung

   Terdiri dari: (1) Biaya langsung terdiri dari biaya tenaga kerja langsung medis (dokter dan perawat); (2) Biaya habis pakai medis dan non medis; (3) Biaya obat-obatan.
2. Biaya tidak langsung atau overhead variabel

Terdiri dari: (1) Biaya makan pasien; (2) Biaya anglutan; (3) Biaya laundry/Cucian; (4) Biaya Asuransi.

Dampak Penerapan Metode Penentuan Tarif Rawat Inap VIP yang Ditetapkan Rumah Sakit

Sistem tradisional atas dasar *Unit Cost* dengan beberapa pertimbangan mengenai fasilitas yang diberikan, kemampuan masyarakat sekitar dan tarif pesaing dapat menyebabkan biaya produk yang dihasilkan terlalu tinggi (overcosting) atau terlalu rendah (undercosting). Ketidaktepatan alokasi biaya tersebut mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dalam hal harga produk dan kelangsungan organisasi (Wiguna, 2018). Penentuan tarif kamar rawat inap yang selama ini dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian dalam setiap periodenya dirasa kurang tepat karena tidak ada pemisahan biaya tetap dan variabel serta semua biaya operasional didasarkan atas jumlah bed atau rawat hunian. Padahal tidak semua biaya operasional kamar berhubungan langsung dengan hari perawatan hunian sehingga perhtiungan biayanya tidak mencerminkan biaya apa saja yang sebenarnya terkait dengan penentuan tarif rawat inap kamar VIP tersebut.

Dampak Penerapan *Variable Costing*

Variabel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *Variable Costing* untuk menentukan tarif kamar rawat inap pada Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian. Metode *Variable Costing* yaitu metode yang menetapkan biaya variabel produksi ke produk; biaya ini termasuk bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead variabel.

Metode *Variable Costing* ini diharapkan mampu menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat bagi manajemen dalam perencanaan laba jangka pendek serta pengendalian biaya tetap yang lebih baik dan pengambilan keputusan jangka panjang. Apabila Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi menggunakan metode tersebut maka kemungkinan mereka akan mendapatkan perhitungan biaya yang tepat untuk menghasilkan tarif rawat inap yang sesuai dan bahkan dapat bersaing dengan rumah sakit swasta lainnya.

Perhitungan biaya untuk penentuan tarif rawat inap dalam rumah sakit menggunakan metode *Variable Costing* terdiri dari beberapa unsur biaya yang dikelompokkan dalam biaya langsung dan biaya overhead variable. Keuntungan mengadopsi metode *Variable Costing* untuk perencanaan laba jangka pendek adalah bahwa biaya tetap tidak akan berubah dengan perubahan jumlah aktivitas dalam jangka pendek, sehingga manajemen hanya mempertimbangkan biaya variabel. Unsur-unsur biaya langsung dan biaya overhead variabel dalam rumah sakit yang menjadi bahan perhitungan metode *Variable Costing* yaitu biaya langsung yang terdiri dari biaya tenaga kerja langsung (dokter dan perawat), biaya bahan habis pakai medis ditambah dengan biaya tidak langsung atau overhead variabel yang terdiri dari biaya makan pasien, biaya utilitas, biaya rekam medik, biaya laundry, dan biaya asuransi.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lebih akurat dalam melaksanakan penelitian, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek mengenai keadaan perusahaan serta kegiatan yang dilakukan perusahaan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum rumah sakit, data biaya, tarif dan lain-lain yang bersifat mendukung analisis data, yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengupulan data dengan cara mengutip atau menyalin data-data dalam perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data, catatan serta arsip yang dapat mendukung analisis data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, dalam arti penelitian dilakukan dengan menyajikan hasil penelitian mengenai data elemen-elemen yang berhubungan dengan penentuan tarif kamar rawat inap. Metode analisis data dimulai dengan pengumpulan data penelitian dengan cara mengelompokkan, mengategorikan, dan mengurutkan data sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menarik kesimpulan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus yaitu dengan redukasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data diolah dengan komputer menggunakan kalkulator dan program Microsoft excel. Analisis data dikelompokkan menjadi analisis kuantitatif yaitu menghitung harga pokok produksi dan analisis kualitatif, yaitu membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode rumah sakit dan metode *Variable Costing*. Setelah itu melihat pengaruh dari hasil perhitungan biaya tersebut terhadap tarif rawat inap rumah sakit.

1. Analisis perhitungan biaya untuk tarif rawat inap dengan metode rumah sakit

   Analisis perhitungan biaya untuk tarif rawat inap dilakukan terhadap kamar rawat inap kelas VIP tahun 2020 pada Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian. Perhitungan biaya yang dilakukan rumah sakit masih kurang akurat yaitu tidak memisahkan anttara biaya tetap dan biaya variabel dan semua biaya operasional didasarkan atas jumlah bed atau rawat hunian. Beberapa faktor dalam menentukan tarif juga berdasarkan keinginan pemilik yang mempertimbangkan fasilitas yang diberikan, kemampuan masyarakat sekitar dan tarif pesaing dan keinginan pemilik.

2. Pengumpulan dan pengelompokan biaya

   Biaya-biaya yang terjadi pada kamar rawat inap kelas VIP selama tahun 2020 dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan biaya variabel dan biaya tetap.

Selanjutnya dianalisis mana yang merupakan komponen-komponen biaya variabel sehingga dapat dilakukan perhitungan biaya dengan metode *Variable Costing* dengan tepat.

3. Analisis perhitungan biaya untuk tarif rawat inap dengan metode *Variable Costing*

   Perhitungan biaya untuk tarif rawat inap dengan metode *Variable Costing* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Mengklasifikasikan biaya-biaya aktivitas rawat inap kamar VIP pada Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian.
   b. Menjumlah biaya-biaya aktivitas rawat inap kamar VIP untuk menghasilkan harga pokok rawat inap.
   c. Setelah mendapatkan hasilnya, maka kita dapat menghitung harga kamar per hari yaitu :

$$\text{Harga kamar per hari} = \frac{\text{Harga pokok rawat inap satu periode}}{\text{Jumlah hari rawat inap satu periode}}$$

(Pandey et al., 2019)

   d. Penyajian data dan penarikan kesimpulan

      Data disajikan dalam bentuk hasil perhitungan biaya menggunakan metode yang digunakan rumah sakit dan menggunakan metode *Variable Costing*. Selanjutnya ditampilkan hasil analisa untuk tarif jasa rawat inap pada kamar VIP, sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan dan dianalisis lebih lanjut implikasi dari hasil penelitian tersebut.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan setiap informasi dalam bentuk tulisan, gambar, dan data yang yang ada di RSU Al-Islam H.M Mawardi Krian. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengetahui dan mengamati keadaan lapangan RSU Al-Islam H.M Mawardi. Kegiatan observasi tersebut kemudian didokumentasikan peneliti dengan mengambil foto mengenai ruangan rawat inap VIP RSU Al-Islam H.M Mawardi Krian.

Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang sama dengan cara observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Narasumber dari wawancara yang dilakukan hanya berdasarkan satu sumber yaitu Kepala Sub. Bagian Keuangan karena data yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan data keuangan untuk penentuan tarif rawat inap VIP. Wawancara dilakukan pada pada tanggal 26 Juni 2021 hingga tanggal 1 Juli 2021. Hasil wawancara tersebut kemudian dibuat transkrip wawancara.

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian penggunaan metode *Variable Costing* untuk menentukan tarif kamar rawat inap kelas VIP, terlebih dahulu menentukan rata-rata biaya rawat inap untuk kelas VIP tahun 2020 dengan cara mengklasifikasikan dan

mengidentifikasi biaya tersebut apakah termasuk biaya tetap atau biaya variabel. Biaya rata-rata per pasien mengacu pada biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan medis rawat inap kamar VIP di Rumah Sakit. Biaya tersebut meliputi biaya tenaga kerja langsung dan biaya tidak langsung atau overhead. Penelitian ini mengadopsi metode *Variable Costing*, dan biaya yang termasuk kedalam biaya rata-rata yang akan dihitung adalah biaya yang bersifat variabel.

1. Perhitungan tarif kamar rawat inap VIP oleh RSU Al-Islam H.M Mawardi

Selain memberikan pelayanan medis, pihak rumah sakit juga berharap dapat memperoleh keuntungan dengan meningkatkan tingkat hunian rawat inap. Tujuan utamanya tidak hanya untuk mencari keuntungan. Peningkatan ini akan terjadi jika Rumah Sakit menggunakan tarif yang sesuai untuk layanan yang mereka berikan. Penetapan standar pembebanan yang tepat oleh manajemen Rumah Sakit akan mempengaruhi persaingan antar Rumah Sakit. Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh manajemen rumah sakit adalah menetapkan tarif yang tepat untuk menutupi biaya operasional dan menciptakan keuntungan bagi rumah sakit.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Kepala Sub. Bagian Keuangan RSU Al-Islam H.M Mawardi Krian bahwa untuk menentukan tarif kamar rawat inap VIP tahun 2020 sebesar Rp 750.000/hari, RSU Al-Islam H.M Mawardi Krian menggunakan sistem tradisional atas dasar *Unit Cost*, tidak melakukan pemisahan biaya tetap dan biaya variabel serta semua biaya operasional rawat inap VIP didasarkan atas jumlah bed atau rawat hunian. Beberapa pertimbangan lain untuk menetapkan tarif kamar rawat inap VIP adalah tarif kompetitor, fasilitas yang diberikan, dan segmentasi pasar. Rumah Sakit menggunakan metode *Unit Cost* karena metode ini sebelumnya telah digunakan sebagai dasar perhitungan biaya pelayanan rawat inap. RSU Al-Islam H.M Mawardi Krian merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta yang berada dibawah pimpinan Yayasan Perguruan Al-Islam atau bisa disebut dengan Yapalis, sehingga keputusan pihak manajemen Rumah Sakit akan berpengaruh terhadap penetapan tarif rawat inap. Semua kebijakan yang berhubungan dengan kelangsungan Rumah Sakit diputuskan oleh manajemen Rumah Sakit. Menghitung tarif layanan rawat inap (*Unit Cost*) berdasarkan pembagian antara biaya operasional dan hari perawatan hunian, sehingga semua biaya operasi didasarkan pada hari perawatan hunian untuk tarif saat ini.

Unsur-Unsur biaya dari kegiatan operasional pasien rawat inap VIP RSU Al-Islam H.M Mawardi Krian untuk selanjutnya dijadikan acuan dalam pengakumulasian biaya. Adapun periode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu tahun 2020. Unsur-unsur biaya rawat inap kamar VIP RSU Al-Islam H.M Mawardi Krian yaitu sebagai berikut:

a. Jasa Pelayanan Medis

Jasa pelayanan medis adalah biaya yang dikeluarkan untuk jasa visite dokter dan para medis dalam melakukan tindakan terhadap pasien

rawat inap. Visite dokter dilakukan setiap hari kepada pasien yang menjalani rawat inap, begitupun untuk para medis atau perawat yang melakukan tindakan perawatan setiap hari kepada pasien rawat inap.

b. Biaya Konsumsi Pasien

Biaya konsumsi pasien adalah biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk makan dan minum pasien rawat inap. Konsumsi yang diberikan kepada pasien rawat inap kamar VIP sejumlah dua kali sehari dan konsumsi akan diberikan setiap hari selama pasien menjalani rawat inap.

c. Biaya Utilitas

Biaya utilitas yang termasuk biaya listrik, air dan telepon adalah adalah biaya yang dibebankan oleh Rumah Sakit untuk membayar pemakaian Listrik, Air, dan Telepon yang dibutuhkkan dalam kamar VIP.

d. Biaya Bahan Habis Pakai Medis

Biaya bahan habis pakai medis adalah biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk membeli bahan-bahan medis penunjang pelayanan rawat inap yang masa pakainya relatif singkat atau digunakan hanya sekali saja, contohnya seperti kapas, alkohol, kassa, providon, dan plester.

e. Biaya Kebersihan

Biaya kebersihan adalah biaya yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit untuk membayar upah petugas kebersihan yang membersihkan kamar rawat inap VIP.

f. Biaya Laundry/Cucian

Biaya laundry atau cucian adalah biaya untuk perlengkapan tempat tidur dan perlengkapan kamar lainnya seperti seprei, gorden, selimut dan lain-lain yang berada di kamar VIP.

g. Biaya Rekam Medik

Biaya rekam medik adalah biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit dalam memberikan pelayanan berupa dokumentasi hasil pemeriksan pasien.

h. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan untuk kamar pasien yang tiap tahun terjadi penyusutan nilai ekonomisnya. Dasar alokasi untuk perhitungan biaya penyusutan bangunan berdasarkan luas lantai dan jumlah bed di kamar VIP. Perhitungan biaya penyusutan dengan mempertimbangkan luas lantai dan jumlah bed yang ada pada kamar VIP.

i. Biaya Asuransi

Keberadaan pasien di kamar rawat inap menyebabkan munculnya biaya asuransi sebagai jaminan kesehatan bagi pasien rawat inap. Biaya asuransi termasuk dalam biaya variabel. Perhitungan didasarkan pada jumlah bed (hari perawatan).

j. Biaya Administrasi

Pelayanan biaya administasi diberikan kepada pengguna jasa untuk menunjang kelancaran dalam penyediaan aktivitas sarana dan prasarana seperti biaya alat tulis kantor, biaya cetakan dan penggandaan/copy.

Tabel 2. Unsur-Unsur Biaya Rawat Inap Kamar VIP Tahun 2020

No	Nama Biaya	Total Biaya
1	Jasa Pelayanan Medis	Rp 527.688.000
2	Bahan Habis Pakai	Rp 165.206.828
3	Konsumsi Pasien	Rp 96.879.608
4	Biaya Listrik	Rp 30.335.080
5	Biaya Air	Rp 9.287.588
6	Telepon dan Internet	Rp 7.341.564
7	Biaya Kebersihan	Rp 10.372.280
8	Biaya Laundry/Cucian	Rp 15.356.000
9	Biaya Rekam Medik	Rp 14.169.400
10	Biaya Penyusutan :	
	1. Bangunan	Rp 28.775.748
	2. Inventaris	Rp 38.244.816
11	Biaya Asuransi	Rp 42.699.452
12	Biaya Administrasi	Rp 60.643.636

Sumber: RSU Al-Islam H.M Mawardi, Diolah kembali

Tabel 3. Jumlah Hari Perawatan Kamar VIP Tahun 2020

Bulan	Jumlah hari rawat inap
Januari	104
Februari	112
Maret	124
April	120
Mei	116
Juni	120
Juli	124
Agustus	115
September	120
Oktober	107
November	112
Desember	122
Total	**1.396**

Sumber: RSU Al-Islam H.M Mawardi, Diolah kembali

2. Pengelompokan biaya variabel pada biaya-biaya yang terjadi pada kamar VIP selama tahun 2020

Penentuan tarif kamar VIP RSU Al-Islam H.M Mawardi Krian tidak memisahkan antara biaya tetap dan variabel, selain itu dasar alokasi yang digunakan adalah jumlah bed atau rawat hunian. Penentuan tarif kamar VIP yang diadopsi dalam penelitian ini adalah dengan *Variable Costing*. Untuk menghitung tarif kamar VIP menggunakan *Variable Costing* maka biaya-biaya yang terjadi pada kamar VIP selama tahun 2020 dikelompokkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel menurut perilakunya dalam hubungannya dengan penambahan volume kegiatan.

Biaya rata-rata per hari rawat inap kamar VIP RSU Al-Islam H.M Mawardi merupakan biaya yang terjadi selama kegiatan pelayanan rawat inap di kamar VIP terhadap pasien. Biaya ini terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Total biaya rawat inap kamar VIP RSU Al-Islam H.M Mawardi selama satu periode sebagai berikut:

Tabel 4. Biaya Operasional Rawat Inap VIP Tahun 2020

No	Biaya	Jumlah
	Biaya Tenaga Kerja Langsung :	
1	Jasa Dokter dan Perawat	Rp 527.688.000
	Biaya Bahan Langsung :	
2	Bahan Habis Pakai	Rp 165.206.828
	Biaya Overhead :	
3	Biaya Konsumsi Pasien	Rp 96.879.608
4	Biaya Listrik	Rp 30.335.080
5	Biaya Air	Rp 9.287.588
6	Telepon dan Internet	Rp 7.341.564
7	Biaya Kebersihan	Rp 10.372.280
8	Biaya Laundry/Cucian	Rp 15.356.000
9	Biaya Rekam Medik	Rp 14.169.400
10	Biaya Penyusutan :	
	1. Bangunan	Rp 28.775.748
	2. Inventaris	Rp 38.244.816
11	Biaya Asuransi	Rp 42.699.452
12	Biaya Administrasi	Rp 60.643.636
	TOTAL	**Rp 1.047.000.000**

Sumber: RSU Al-Islam H.M Mawardi, Diolah kembali

Penggolongan biaya overhead tetap dan biaya overhead variabel dilakukan berdasarkan perilakunya dalam hubungannya dengan penambahan volume kegiatan, apakah biaya overhead tersebut berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau tidak. Apabila biaya overhead tersebut berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan maka dikategorikan sebagai biaya variabel, dan jika sebaliknya maka akan dikategorikan sebagai biaya overhead tetap.

Tabel 5. Klasifikasi Biaya Overhead

Unsur Biaya	Overhead Tetap	Overhead Variabel
Konsumsi Pasien		✓
Biaya Listrik		✓
Biaya Air		✓
Telepon dan Internet		✓
Bahan Habis Pakai		✓
Biaya Kebersihan	✓	
Laundry/Cucian		✓

Rekam Medik		✓
Biaya Penyusutan :		
Bangunan	✓	
Inventaris	✓	
Biaya Asuransi		✓
Biaya Administrasi	✓	

Sumber: RSU Al-Islam H.M Mawardi, Diolah kembali

3. Perhitungan tarif kamar rawat inap menggunakan metode *Variable Costing*

Karena penelitian ini menggunakan metode *Variable Costing* maka biaya yang diperhitungkan ke dalam biaya rata-rata adalah semua biaya yang bersifat variabel. Dengan demikian harga biaya rata-rata menurut metode *Variable Costing* terdiri dari unsur biaya sebagai berikut:

Tabel 6. Laporan biaya rata-rata kamar rawat inap VIP tahun 2020

Nama Biaya	Jumlah
Biaya Pelayanan Medis : Dokter dan Perawat	Rp 527.688.000
Biaya Bahan Habis Pakai Medis	Rp 165.206.828
Biaya Overhead Variabel :	
1 Konsumsi Pasien	Rp 96.879.608
2 Biaya Listrik	Rp 30.335.080
3 Biaya Air	Rp 9.287.588
4 Telepon dan Internet	Rp 7.341.564
5 Laundry/Cucian	Rp 15.356.000
6 Biaya Rekam Medik	Rp 14.169.400
7 Biaya Asuransi	Rp 42.699.452
Total	**Rp 908.963.520**

Sumber: RSU Al-Islam H.M Mawardi, Diolah kembali

Setelah menghitung total biaya rawat inap kamar VIP selama tahun 2020, maka rata-rata biaya rawat inap kamar VIP per orang dapat dihitung:

$$\frac{\text{Harga pokok rawat inap VIP periode 2020}}{\text{Jumlah hari rawat inap VIP periode 2020}} = \text{Harga kamar VIP per hari}$$

$$\frac{\text{Rp } 908.963.520}{1.396} = \text{Rp } 651.120/\text{hari}$$

Dari tarif kamar rawat inap VIP sebelumnya yang ditetapkan RSU Al-Islam H.M Mawardi sebesar Rp 750.000/hari jika dihitung dengan metode *Variable Costing* menjadi Rp 651.120/hari maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan biaya menggunakan *Variable Costing* pada tarif rawat inap VIP memiliki selisih atau perbedaan dengan tarif rawat inap VIP yang ditetapkan oleh Rumah Sakit.

4. Perbandingan tarif rawat inap rumah sakit dengan tarif metode *Variable Costing*

Tabel 7. Perbandingan tarif rumah sakit dan metode *Variable Costing*

Tarif Rumah Sakit	Tarif Metode *Variable Costing*	Selisih Tarif	Persentase
Rp 750.000	Rp 651.120	Rp 98.880	13,18%

Sumber: diolah

Analisis ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara tarif kamar rawat inap yang ditetapkan Rumah Sakit tahun 2020 dengan tarif kamar rawat inap menggunakan metode *Variable Costing*. Berdasarkan perbandingan tabel diatas terlihat bahwa terdapat perbedaan tarif yang ditetapkan oleh Rumah Sakit dengan tarif berdasarkan metode *Variable Costing*. Terlihat bahwa penggunaan metode *Variable Costing* untuk menghitung tarif kamar rawat inap RSU Al-Islam H.M Mawardi kelas VIP sebesar Rp 651.120,-.

Dari hasil perhitungan, jika perhitungan tarif rawat inap untuk kamar VIP menggunakan metode *Variable Costing* memiliki tarif cukup rendah dari tarif yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit. Selisih tarif kamar VIP sebesar Rp 98.880,-.

Pembahasan

Hasil analisis yang telah dilakukan dapat diringkas sebagai berikut: Perhitungan tarif rawat inap kamar VIP pada RSU Al-Islam H.M Mawardi jika dihitung menggunakan metode *Variable Costing* sebesar Rp 651.120,-. Dari hasil perhitungan dengan metode *Variable Costing* untuk menentukan tarif rawat inap kamar VIP memiliki tarif yang cukup rendah dibandingkan denan tarif yang sebelumnya telah ditetapkan oleh Rumah Sakit sendiri yang mana memiliki perbedaan selisih Rp 98.880,-. Dalam perhitungan tarif rawat inap VIP menggunakan *Variable Costing* memiliki hasil yang lebih terjangkau karena dalam perhitungannya hanya memperhitungkan biaya yang bersifat variabel dan dapat didasarkan atas jumlah bed atau rawat hunian. Perhitungan pada RSU Al-Islam H.M Mawardi memiliki perbedaan selisih lebih karena memasukkan semua biaya rawat inap VIP yang tidak termasuk kedalam biaya variabel seperti biaya penyusutan gedung dan inventaris, biaya kebersihan, dan biaya administrasi. Adopsi metode *Variable Costing* pada RSU Al-Islam H.M Mawardi akan menghasilkan tarif yang mampu bersaing yang lebih terjangkau dari biasanya. Dimana metode *Variable Costing* itu sendiri bermanfaat dalam perencanaan jangka panjang dan pengambilan keputusan jangka pendek. Efek dari penerapan metode varriable costing untuk menghitung tarif rawat inap VIP akan menghasilkan tarif yang lebih terjangkau oleh masyarakat sekitar dan tarif yang mampu bersaing dengan rumah sakit kompetitor lainnya, serta dapat memberikan pelayanan yang terjangkau dengan mutu yang baik. Perhitungan tarif rawat inap VIP menggunakan metode *Variable Costing* juga dapat memungkinkan bertambahnya volume penjualan rawat inap VIP.

Tarif yang sebelumnya ditetapkan RSU Al-Islam H.M Mawardi memiliki tarif lebih tinggi dibandingkan ketika RSU Al-Islam H.M Mawardi mengadopsi metode *Variable Costing* untuk menentukan tarif kamar rawat inap VIP. Perhitungan penetapan tarif rawat inap kamar VIP yang dilakukan Rumah Sakit menggunakan sistem tradisional atas dasar *Unit Cost* atau ditetapkan oleh Rumah Sakit itu sendiri. Perhitungan tarifnya tanpa memisahkan biaya tetap dan biaya variabel, semua biaya yang berhubungan dengan rawat inap VIP didasarkan atas jumlah bed atau rawat hunian. Sedangkan perhitungan menggunkan metode *Variable Costing* memisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel, sehingga yang digunakan untuk menentukan tarif rawat inap VIP bedasarkan biaya yang bersifat variabel atau biaya yang berubah sesuai dengan bertambahnya volume rawat hunian. Biaya operasional rawat inap kamar VIP pada tahun 2020 di masa pandemi bisa jadi berbeda dengan biaya operasional yang terjadi pada kondisi normal rumah sakit.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui hasil analisis penetapan tarif kamar rawat inap VIP dan perbandingan tarif rawat inap VIP, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. RSU Al-Islam H.M Mawardi dalam menetapkan tarif kamar rawat inap menggunakan sistem tradisional atau ditetapkan oleh Rumah Sakit itu sendiri, berdasarkanfasilitas yang diberikan, tarif pesaing, dan kemampuan masyarakat sekitar. Dalam perhitungan tersebut kurang tepat karena adanya biaya operasional yang tidak dapat didasarkan langsung atas jumlah bed atau rawat hunian seperti biaya kebersihan, biaya penyusutan gedung dan Inventaris, dan biaya administrasi.
2. Perhitungan tarif yang didapatkan dari metode *Variable Costing* memiliki perbedaan hasil dengan tarif yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit. Tarif rawat inap kamar VIP menggunakan *Variable Costing* memiliki selisih cukup rendah sebesar Rp 98.880 atau 13,18% dari tarif yang sebelumnya telah ditentukan Rumah Sakit, namun masih bisa menutupi biaya operasional rumah sakit yang berhubungan dengan rawat inap VIP dan biayanya lebih terjangkau. Biaya operasional rawat inap kamar VIP pada tahun 2020 di masa pandemi bisa jadi berbeda dengan biaya operasional pada kondisi normal.

Berdasarakan hal tersebut disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara tarif rawat inap VIP menurut Rumah Sakit dan menurut perhitungan metode *Variable Costing*. Perbedaan tersebut terjadi karena RSU Al-Islam H.M Mawardi dalam menentukan tarif rawat inap VIP belum menggunakan metode *Variable Costing*, sehingga hasil perhitungan tarif rawat inap VIP antara Rumah Sakit dengan metode *Variable Costing* memiliki perbedaan.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, data tidak dapat disajikan secara lengkap juga tidak dapat dianalisis sedetail mungkin. Ini karena adanya beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Perhitungan tarif rawat inap VIP dibatasi oleh data yang dikumpulkan sebagai bagian dari penelitian.
2. Validitas data yang diberikan oleh RSU AL-Islam H.M Mawardi tidak dapat dilacak. Hal ini dikarenakan data yang diterima peneliti berasal dari satu narasumber saja dan merupakan data jadi.
3. Pengumpulan data terkait dengan rawat inap yang berada di RSU Al-Islam H.M Mawardi terbatas dikarenakan kondisi pandemi covid-19 yang terjadi.

Saran

Berdasarkan analisis tersebut, penulis mencoba memberikan saran untuk penelitian mendatang:

1. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya mengemukakan beberapa hal sebagai dasar acuan pertimbangan dalam menghitung tarif rawat inap kamar VIP yang ditetapkan oleh RSU Al-Islam H.M Mawardi.
2. Berkomunikasi lebih efektif dan aktif dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang konsisten dengan harapan penelitian, serta mengumpulkan bahan penelitian dari beberapa narasumber agar data penelitian lebih lengkap.

3. Proses pengambilan data di Rumah Sakit sebaiknya dilakukan tidak pada saat pandemi dan dilakukan secara langsung ke Rumah Sakit agar dapat menelusuri dan menelaah hubungannya dengan objek penelitian sehingga hasil yang didapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Ajmi, D. N., & Iriyadi. (2018). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *6*(3), 227–238.

Aseng, L., Karamoy, H., & Wokas, H. (2019). Analisis Penentuan Tarif Kamar Inap Dengan Pendekatan Cost Plus Pricing Pada Rumah Sakit Siloam Sonder Analysis of Installation Room Determination Rates With a Plus Price Cost Approach To Siloam Sonder Hospital. *Jurnal EMBA*, *7*(1), 971–980.

Gersil, A., & Kayal, C. (2016). A comparative analysis of normal costing method with full costing and *Variable Costing* in internal reporting. *International Journal of Management (IJM)*, *7*(3), 79–92.

Heitger, D. L., Mowen, M. M., & Hansen, D. R. (2014). *Cornerstones of Managerial Accounting* (5 ed.). Nelson Education.

Hilton, W. R. (2011). *Managerial Accounting* (9 ed.). Mc Graw Hill.

Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Horngren's Cost Accounting: A Msnagerial Emphasis* (16 ed.). Pearson Education, Inc.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 85 TAHUN 2015 TENTANG POLA TARIF NASIONAL RUMAH SAKIT, 151 1 (2015) (testimony of Menteri Kesehatan Republik Indonesia).

Kepmenkes, R. (2007). *14 KMK No. 1165 ttg Pola Tarif RS BLU .pdf* (hal. 1–2).

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Salemba Empat.

Mundung, A. V., Tandi, A. A., Wakidin, F. I. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Comparative Analysis of the Wooden House Production Principal Cost Calculation Using the Full Costing and *Variable Costing* Method. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, *298*, 165–169.

Nhaca, Á. (2021). The Advantages as an Instrument of Management of the Variable Cost Method in Comparison With the Observation Method. *SSRN Electronic Journal*, *2012*, 1–10.

Novak, P., Papadaki, Š., Hrabec, D., & Popesko, B. (2016). Comparison of managerial implications for utilization of *Variable Costing* and throughput accounting methods. *Journal of Applied Engineering Science*, *14*(3), 351–360.

Nurlyan. (2016). ANALISIS PENENTUAN HARGA JUAL JASA KAMAR PADA HOTEL PLAZA KUBRA KENDARI. *Jurnal Akuntansi (JAk)*, *1*(3), 74–87.

Pandey, C. M., Elim, I., & Pinatik, S. (2019). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap Berdasarkan *Variable Costing* Pada Rumah Sakit Gmim Siloam Sonder. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *14*(1), 160–167.

Resti, S., & Bustari, A. (2019). ANALISIS *VARIABLE COSTING* TERHADAP PASIEN RAWAT INAP KELAS I DAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG. *Pareso Jurnal*, *1*(1), 85–94.

Saleh, N. A., Yusuf, S., & Rusman, A. D. P. (2020). Analisis Biaya Satuan (*Unit Cost*) Rawat Inap Di Puskesmas Lakessi Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, *3*(3), 1–13.

Sefriani. (2017). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap Berdasarkan *Variable Costing* Pada Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian. *Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 4–7.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2016). *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Pustaka Baru Press.

Sylvia, R. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan *Variable Costing* pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, *12*(1), 53–59.

Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*. Andi.

Tjiptono, F., Chandra, G., & Adriana, D. (2008). *Pemasaran Strategik*. Andi.

UU RI NOMOR 44 TAHUN 2009 TENTANG RUMAH SAKIT. (2009).

Wiguna, I. G. N. H. (2018). Activity Based Costing System Sebagai Alternatif Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Serta Implikasinya Terhadap Pendapatan Rsud Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *2*(2), 148–172.